

### BAB III METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah disusun secara sistematis berlandaskan pada metode ilmiah disebut penelitian. Suatu cara digunakan untuk memperoleh data yang kredibel atau bisa dipercaya dibutuhkan suatu metode penelitian.<sup>1</sup> Secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang penerapan pembelajaran agama Islam dalam keluarga buruh pabrik di Kudus. Penulis memakai jenis penelitian, yakni: *field research* dengan terjun langsung ke lokasi, untuk mengamati orang tua dalam keluarga buruh pabrik dalam melakukan pembelajaran agama Islam pada anak. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian secara langsung, lokasi tertentu seperti rumah tangga, lembaga, perusahaan serta tempat lain yang direncanakan secara terstruktur sistematis dengan mengangkat informasi yang terdapat di lapangan..<sup>2</sup> Menurut Sugiyono metode kualitatif merupakan tata cara yang diterapkan untuk mengamati keadaan objek alamiah digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta mendapatkan informasi yang memiliki arti. Memakai tata cara induktif kualitatif yang berawal dari fenomena- fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya keluarga buruh pabrik rokok dalam

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, cet VI, 2012), 3.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

melakukan pendidikan agama Islam pada anak setelah itu di analisa maka menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>3</sup>

Penulis menunjukkan suatu fenomena tentang penerapan pembelajaran agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok dengan memakai pendekatan fenomenologi. Fenomenologi identik difokuskan pada menafsirkan fenomena dengan metode menggali serta memahami, yang hubungannya dengan peristiwa dan manusia yaitu orang tua serta anak dalam keluarga buruh pabrik rokok. Menurut Creswell adalah suatu penelitian mengenai fenomena atau pengalaman yang dialami seseorang dengan cara dideskripsikan, fenomena yang dimaksud segala sesuatu dalam kesadaran manusia berupa makna bagi setiap individu diperoleh dengan melakukan wawancara pada setiap individu.<sup>4</sup>

Jadi, tujuan penelitian penulis merupakan untuk mengetahui makna dari pengalaman yang dirasakan oleh orang tua serta anak keluarga buruh pabrik rokok dalam melakukan pembelajaran agama Islam. Makna yang dimaksud seperti pemahaman tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam, bentuk-bentuk nilai ajaran Islam dan strategi dalam melaksanakan pendidikan agama Islam.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokus Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan yakni di lingkungan keluarga buruh pabrik rokok di Desa Kesambi Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui

---

<sup>3</sup> Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cikarang: Grasindo, 2010), 65.

<sup>4</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 22.

dan memahami pendidikan agama Islam anak dalam keluarga buruh pabrik rokok.

Proses penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi ke rumah partisipan. Dalam proses pengumpulan data penulis tetap menggunakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu menemui kepala desa untuk meminta izin dalam melakukan penelitian. Ketika pertemuan dengan partisipan, penulis menyampaikan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui tentang pemahaman pendidikan agama Islam, bentuk-bentuk nilai ajaran Islam dan strategi orang tua dalam melaksanakan pendidikan Islam bagi anak pada partisipan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kurang lebih 1,5 bulan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian. Peneliti membutuhkan sekurang-kurangnya 2 minggu untuk mengumpulkan data dan kurang lebih 2 minggu untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi kemudian sisa waktu peneliti gunakan untuk proses bimbingan berlangsung.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat diperoleh keterangan. Subjek penelitian merupakan individu benda atau organisme yang dapat peneliti gunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan dan penelitian.<sup>5</sup> Di dalam penelitian kualitatif peneliti menyebut subjek penelitian dengan istilah partisipan yakni seseorang yang memberikan informasi mengenai data secara

---

<sup>5</sup> Idrus M, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 91.

akurat yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data penelitian.

Dengan demikian, yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini, adalah:

- a. 5 karyawan buruh pabrik rokok dengan kategori orang tua yang dimaksud adalah kedua-duanya (bapak dan ibu) sebagai partisipan utama.
- b. Anak dari karyawan buruh pabrik rokok berusia 6-12 tahun atau duduk dibangku kelas 1-6 SD sebagai partisipan pendukung.

**Tabel 3.1 Partisipan Penelitian**

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Nama Inisial Orang Tua</b>	<b>Pendidikan Anak</b>	<b>Usia Anak</b>
Keluarga Buruh A	SM	Kelas 4 SD	11 Tahun
Keluarga Buruh B	SS	Kelas 3 SD	10 Tahun
Keluarga Buruh C	P	Kelas 5 SD	12 Tahun
Keluarga Buruh D	SH	Kelas 6 SD	13 Tahun
Keluarga Buruh E	K	Kelas 4 SD	11 Tahun

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan seluruh subjek informasi yang diperoleh berupa manusia (partisipan) maupun bahan pustaka. Informasi berperan sebagai sumber bahan untuk menyusun suatu keterangan serta pendapat yang benar. Jadi sumber data merupakan subjek penelitian dimana data digunakan serta dimasukkan dalam penelitian, sumber informasi

berbentuk tempat, manusia, kajian pustaka, benda gerak ataupun benda mati dan sebagainya<sup>6</sup> Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan yaitu:

1. Narasumber (partisipan)

Dalam penelitian kualitatif sumber data ini disebut “Partisipan”, yaitu seseorang yang diminta peneliti untuk memberikan tanggapan atau respon berupa tanya jawab wawancara. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sumber data bukan sekedar merespon tetapi juga pemilik informasi. Maka partisipan yaitu orang yang memberi informasi dan sebagai sumber informasi, sumber data disebut subjek penelitian.<sup>7</sup>

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu peristiwa. Dari peristiwa atau kejadian, peneliti lebih bisa memahami sesuatu yang terjadi karena peneliti melihat sendiri secara langsung di lapangan.

3. Tempat atau Lokasi

Informasi tentang peristiwa atau aktivitas diperoleh lewat sumber lokasi peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan penelitian merupakan termasuk salah satu jenis sumber data.

4. Dokumen

Dokumen merupakan bahan baik itu tertulis maupun tidak tertulis berupa benda yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu terdiri dari dokumen tertulis

---

<sup>6</sup> Mahmud Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Enterprise, 2010), 152.

<sup>7</sup> Hadari dan Mini Martini Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UGM, n.d.), 30.

seperti arsip, surat-surat, rekaman maupun gambar dari hasil penelitian yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Metode dokumentasi digunakan selama penelitian dengan tujuan untuk memperkuat dan melengkapi data observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti catatan, gambar atau foto yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam. Data penduduk yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok di desa Kesambi, data penduduk desa Kesambi berdasarkan agama dan tempat ibadah, keadaan wawancara dengan beberapa narasumber dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan pokok dalam sebuah penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah”.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam melakukan penelitian karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi data.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian, untuk melaksanakan sesuatu pengamatan pada objek yang hendak

---

<sup>8</sup> Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, 37.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 225.

<sup>10</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kuanlitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), 114.

diteliti.<sup>11</sup> Seluruh aspek berfokus pada fenomena, dengan dirumuskan terlebih dulu. Bersumber pada pengamatan yang telah dicoba, hingga penulis mendapatkan sumber data tentang penelitian terikat data tertulis, lisan serta gejala alami fenomena yang dihadapinya.<sup>12</sup> Langkah utama yang dilakukan penulis, yakni: melaksanakan pengamatan langsung ke rumah keluarga buruh pabrik rokok menemui orang tua serta anak. Teknik observasi untuk mendapatkan pengetahuan, serta tindakan yang diwujudkan orang tua dan anak untuk melakukan pembelajaran agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi data, tentang dimana penulis memastikan tempat penelitian, dan penulis mendatangi lokasi yang dijadikan selaku objek kajian penelitian, supaya saat mendapatkan data penulis, dan objek yang diteliti timbul suasana yang nyaman di lokasi penelitian. Dengan demikian, observasi yang dilaksanakan untuk mengetahui mengenai penerapan pembelajaran agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok saat berada dirumah. Sehingga observasi yang dilakukan memiliki tujuan, serta penulis fokus dalam hal mengamati, mencatat, dan mempelajari tingkah laku, berkaitan dengan penerapan pembelajaran agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok.

---

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 4, 2004), 158.

<sup>12</sup> Husaini Usman and Purnomo Setyadi, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 85.

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi<sup>13</sup>**

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>
1. Mengamati letak geografis Desa Kesambi, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.	1. kondisi dan situasi lingkungan desa Kesambi 2. kondisi sosial budaya desa Kesambi terkait kependudukan
3. Mengamati peranan ibu terhadap pendidikan anak	1. Pemahaman pendidikan agama Islam
2. Mengamati peranan bapak terhadap pendidikan anak	1. Pemahaman pendidikan agama Islam
2. Mengamati bentuk-bentuk nilai ajaran Islam yang ditanamkan orang tua kepada anak	1. Pendidikan keimanan 2. Pendidikan akhlak 3. Pendidikan ibadah

<sup>13</sup> Fadlilaturrohmah, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga Buruh Petani*, 70.



<p>4. Mengamati strategi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam pada anak dalam bentuk</p>	<p>1. Kasih sayang 2. Hukuman 3. Keteladanan 4. Pembiasaan</p>
---	--

2. Wawancara

Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih baik secara langsung melalui lisan maupun virtual disebut wawancara. Partisipan disebut orang yang diwawancarai dan orang yang bertanya kepada partisipan disebut pewawancara. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan data informasi dari partisipan pertama atau data primer sebagai pelengkap data maka dilakukan suatu teknik untuk menguji hasil data dan mengumpulkannya dengan data yang lain.<sup>14</sup>

Penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara melalui komunikasi tanya jawab secara langsung. Pertanyaan yang dilakukan yaitu: tentang desa Kesambi mengenai jumlah penduduk, kegiatan keagamaan yang dikelola secara harian, mingguan, bulanan, tahunan. Masing-masing untuk keluarga buruh pabrik rokok diambil lima partisipan, yang terdiri bapak atau ibu dan anak. selanjutnya wawancara terkait pemahaman pendidikan agama Islam, bentuk-bentuk nilai ajaran Islam dan strategi pelaksanaan pendidikan agama Islam saat berada dirumah masing-masing.

Dalam melakukan wawancara penulis mengamati proses berlangsungnya wawancara

---

<sup>14</sup> Setyadi, *Metode Penelitian Sosial*, 85.

dari mulai jawaban partisipan, media, keadaan tempat maupun suasana peristiwa yang terjadi di lapangan dan pada diri partisipan kemudian penulis menganalisis hasil wawancara serta menyimpulkan sementara dari data yang diperoleh.

Adapun partisipan yang akan di wawancara pada penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Desa Kesambi, untuk memperoleh data tentang gambaran umum desa Kesambi, Mejobo, Kudus khususnya masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok di pabrik karena untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi dan kondisi sosial budaya desa Kesambi terkait kependudukan.
  - b. Orang tua terdiri dari bapak atau ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok, guna mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok.
  - c. Anak dari karyawan buruh pabrik rokok berusia 6-12 tahun atau duduk di bangku kelas 1-6 SD sebagai partisipan pendukung.
3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>15</sup> Peneliti mendapatkan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok di Kudus, yang dilakukan secara langsung, yang dimana peneliti mendapatkan dokumentasi mengenai orang tua dalam melaksanakan

---

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2016), 67.

pendidikan agama Islam, bagaimana bentuk nilai ajaran Islam yang diterapkan dan strategi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Dokumentasi yang dibutuhkan yaitu data demografi desa tentang kependudukan, arsip dan foto. Untuk mendapatkan dokumentasi secara langsung, peneliti memperoleh dokumentasi bersama orang tua dan anak melalui dokumentasi foto. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, arsip dan berkas yang dimiliki pihak Kantor Kelurahan Kesambi Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud berupa hal-hal yang dianggap mendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya teknik-teknik pengumpulan data tersebut akan didukung dengan alat-alat yang dapat membantu berupa daftar wawancara serta foto-foto.

#### 4. Triangulasi Sumber

Teknik pengumpulan pada triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini dilakukan teknik triangulasi sumber dengan tujuan guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan melakukan pengecekan kembali terhadap partisipan dengan wawancara mendalam terhadap antara partisipan satu dengan partisipan lainnya misalnya triangulasi antara data yang diperoleh dari partisipan orang tua kemudian mengecek kembali wawancara dengan anak dalam satu lingkup dengan tujuan untuk memperoleh data secara konsisten atau ada yang kontradiksi.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan model Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan, jika aktivitas analisis data ada *reduction* ( reduksi data), *display* ( penyajian data), serta *conclusion drawing* ataupun *verification* ( penarikan atau verifikasi kesimpulan).<sup>16</sup> Adapun analisis datanya yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk memilih, membuang, menyusun data, memfokuskan pada kesimpulan akhir yang bisa diverifikasikan dan ditafsirkan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan serta pemfokusan dari hasil catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan atau berkesinambungan melalui peristiwa kehidupan yang diorientasikan secara kualitatif.<sup>17</sup>

Data yang diartikan terkait dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh pabrik di Kudus. Data yang diperoleh dari lapangan, berbentuk rekaman suara, hasil wawancara kepada kepala desa setempat, orang tua terdiri ayah maupun ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok, anak dari keluarga buruh pabrik rokok. Oleh karena itu, informasi selanjutnya harus ditulis ulang oleh penulis maupun di transkrip terlebih dahulu, setelah itu sesudah itu penulis mengelompokan data yang sesuai dengan tema, serta membuang data yang tidak diperlukan maupun tidak terpaut dengan tema.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, 60.

<sup>17</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 54.

### Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun data. Bersumber pada model Miles dan Huberman, yang sangat sering digunakan untuk menyajikan informasi dalam penelitian kualitatif yakni dengan bacaan yang bersifat naratif. Tujuan digunakannya Metode itu supaya peneliti mudah membaca, mudah proses penataan laporan dan memudahkan menguasai gejala di lapangan.<sup>18</sup>

Langkah setelah data direduksi yaitu menyajikan data dalam bentuk kualitatif yang disajikan menggunakan uraian singkat, bagan, pengkodean, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah peneliti melakukan data display (penyajian data), langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengkodean data yang bertujuan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Contoh pengkodean data:

*“Memberi yang patut dan tidak patut itu merupakan **usaha** [mengarahkan] orang tua yang **diberikan kepada anak dengan cara diberi dorongan dan semangat** [kasih sayang]”*. Dalam kalimat yang di bold (tebal) itu merupakan istilah lexis (arti yang memiliki pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda), sedangkan yang didalam [...], merupakan makna dari suatu kata atau dari lexis yang mengacu pada teori. Setelah itu, maka peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari wawancara secara offline mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, 249.

## 2. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif bagi Miles and Huberman merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi ketika kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga suatu saat dapat berganti apabila tidak ditemukan data yang kuat untuk menunjang sesi pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang disusun pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat dan valid tidak berubah-ubah disaat peneliti meninjau kembali ke lapangan penelitian untuk mengecek serta mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan dan disusun merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya).<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.